

**KONSTRUKSI IDENTITAS PADA TREN FOTO
PRE-WEDDING DALAM GAYA SEKSUAL**

(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2022

**KONSTRUKSI IDENTITAS PADA TREN FOTO
PRE-WEDDING DALAM GAYA SEKSUAL**

(ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

Nama : Wiharso
NIM : 051703503125091
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat

Konstruksi Identitas Pada Tren Foto *Pre-wedding* Dalam Gaya Seksual (Analisis Semiotika John Fiske)

Jumlah Halaman : xii + 90 halaman + lampiran

Bibliografi : 46 Buku; 15 Jurnal; 6 internet

ABSTRAK

Tren *pre-wedding* merebak di khalayak luas semenjak perkembangan zaman media sosial, tren ini sudah menjadi salah satu gaya hidup yang secara tersirat wajib dilakukan oleh pasangan yang ingin melakukan pernikahan. Bagi calon pasangan yang ingin menikah, kegiatan *pre-wedding* juga menjadi salah satu bentuk eksistensi untuk mereka.

Teori yang digunakan pada penelitian ini teori konstruksi realitas sosial media massa yang menggambarkan subjektivitas yang di konstruksi oleh produksi teks media sebagai objektivitas yang dipublikasikan oleh media massa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma kritis, pendekatan kualitatif dengan metode semiotika John Fiske. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari hasil foto *pre-wedding* karya Michel Klooster.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa Tren konstruksi identitas pada foto *pre-wedding* terbentuk atas adanya pertukaran ide, simbol, makna dan hubungan antara pasangan dengan fotografer, bagaimana fotografer mengkonstruksi hasil foto *pre-wedding* sebagai identitas dari pasangan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebuah foto bisa menjadi gaya hidup dan dapat menjadi salah satu bentuk eksistensi diri, konstruksi identitas pada foto *pre-wedding* menjadi tren bukan semata karena kepentingan pasangan tetapi juga pihak-pihak lain yang berkepentingan dengannya seperti fotografer.

Kata kunci : Konstruksi Identitas, Foto *Pre-wedding*, Semiotika

Pembimbing I : Sandra Olifia, M.Si

Pembimbing II : Achmad Budiman Sudarsono, M.I.Kom

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA

Name : Wiharso
ID : 051703503125091
STUDY PROGRAM : Communication Science
SPECIALTY : Public Relation

Identity Construction on the pre-wedding photo trends in the sexual style

Number of Pages : xii + 90 pages + attachments

Bibliography : 46 Books; 15 Journals; 6 Internet

ABSTRACT

The pre-wedding trend have proliferated since the development of the social media age, this phenomenon has become one of the lifestyles that couples who wish to enter into a marriage. For couples desiring to marry, pre-wedding activities also become one of the form of self-existence.

The theory used in research is the construct of the social reality construction of mass media that illustrates the subjectivity of media texts as objectivity published by the mass media.

In this study the writer uses critical paradigm, a qualitative approach with John fiske's semiotics. The data used in this study is a documentary from a pre-wedding photo taken by Michel Klooster.

Research has shown that the identity construction phenomenon in the pre-wedding photo formed over the exchange of ideas, symbols, meaning and connections between spouses and photographers, how the photographers constructed pre-wedding photos as the identity of the couple.

The study also shows that a photograph can become a lifestyle and can become a form of self-existence, the identity of the pre-wedding photo into a phenomenon not only because of the couple's interests but also those of the others who interest in it like a photographer.

Keywords : *Identity Construction, Pre-wedding photo, Semiotic*

Advisor I : Sandra Olifia, M.Si

Advisor II : Achmad Budiman S, M.I.Kom